BAB I
PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang hal-hal yang berkaitan langsung dengan penelitian ini meliputi: latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup studi, manfaat penelitian, metodologi yang digunakan, kerangka pemikiran dalam studi ini serta sistematika pembahasan. Masing-masing bagian tersebut akan diuraikan berikut ini.

1.1 Latar Belakang

Propinsi Sumatera Selatan sangat kaya akan potensi wisata, baik itu berupa objek dan daya tarik wisata alam, budaya, sejarah, dan minat khusus. Tetapi perkembangan pariwisata di Sumatera Selatan tidak tersebar merata yang hanya terdapat pada objek-objek wisata yang dikenal wisatawan seperti, Jembatan Ampera dan Sungai Musi, Taman Bukit Siguntang, Air Terjun Lamatang, Goa Putri dan lain sebagainya. Sebenarnya masih banyak kawasan-kawasan di Sumatera Selatan yang memiliki potensi wisata untuk dikembangkan menjadi objek wisata dan belum diteliti salah satunya terdapat di Kota Pagar Alam.

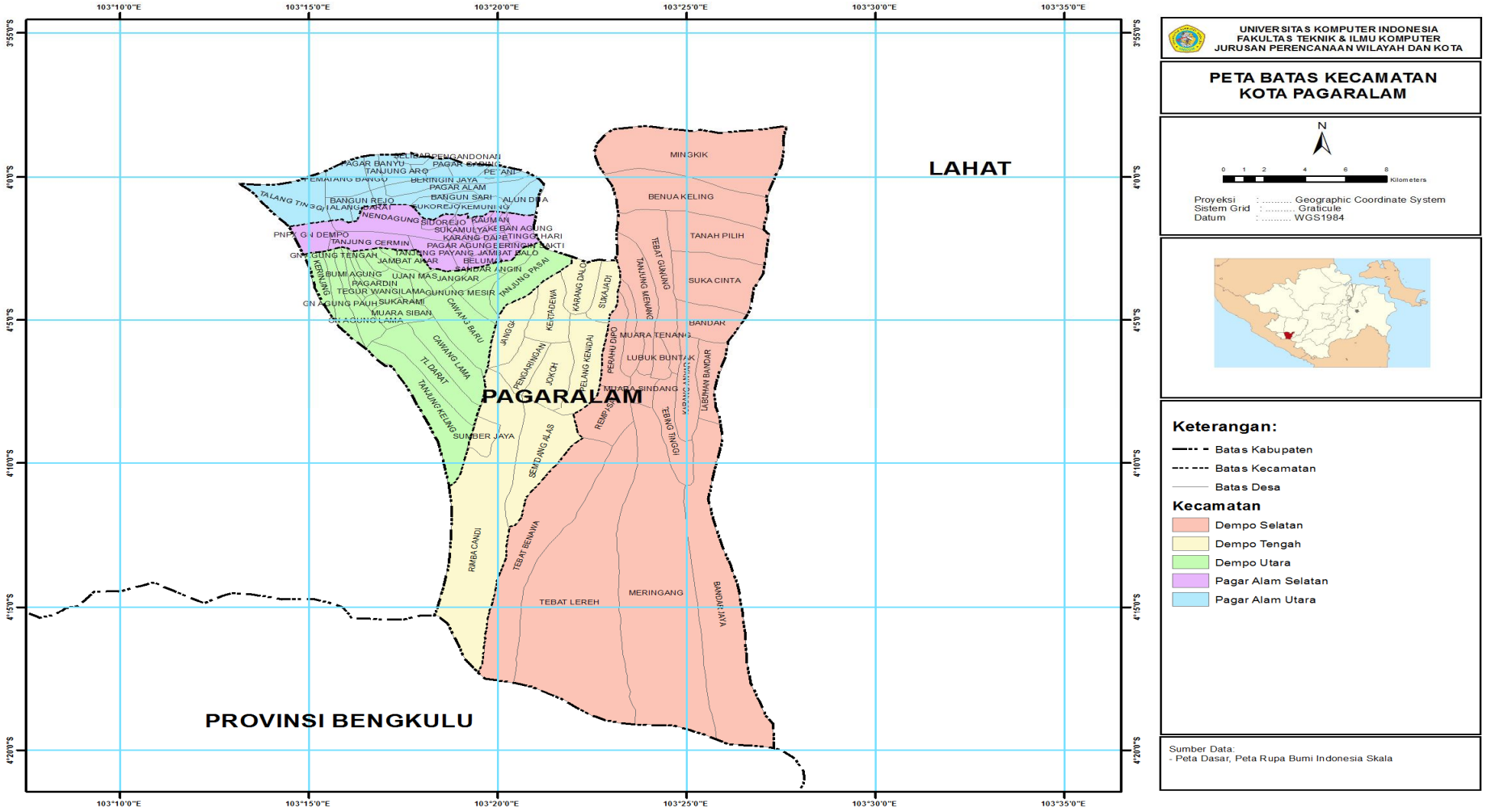
Kota Pagar Alam adalah salah satu Kota dalam Propinsi Sumatera Selatan yang di bentuk berdasarkan Undang – Undang Nomor 8 Tahun 2001 (Lembaran Negara RI Tahun 2001 Nomor 88, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4115). Sebelumnya Kota Pagar Alam secara Geografis berada pada posisi 4^{o} Lintang Selatan (LS) dan 103, 15^{o} Bujur Timur (BT) dengan luas wilayah 63.366 Lintang Selatan Ha (633.66 Km2) dan terletak sekitar 298 km dari Kota Palembang serta berjarak 60 km di sebelah barat daya dari Ibu Kota Kabupaten Lahat.

Letak Kota Pagar Alam berbatasan dengan kecamatan – kecamatan yang ada dalam Kabupaten Lahat Propinsi Sumatera Selatan yaitu sebagai berikut :

Sebelah Utara : Berbatasan dengan Kecamatan Jarai Kabupaten Lahat
Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Propinsi Bengkulu
Sebelah Timur : Berbatasan dengan Kecamatan Kota Agung Kabupaten Lahat
Sebelah Barat : Dengan Kecamatan Tanjung Sakti Kabupaten Lahat.
Bisa dilihat pada Gambar 1.1

Gambar 1.1

Peta Administrasi Kota Pagar Alam



Melihat visi dari Kota Pagar Alam adalah Terwujudnya Kota Pagar Alam menjadi Kota Agribisnis dan Pariwisata Bernuansa Islami. Berdasarkan visi tersebut maka penggerak utama pembangunan Kota Pagar Alam adalah bidang Agribisnis dan Pariwisata. Selama ini kedua bidang tersebut sudah menjadi andalan Kota Pagar Alam dalam menghasilkan pendapatan asli daerah (RIPPDA,2004).

Sebagai atap Daerah Propinsi Sumatera Selatan, Kota Pagar Alam berada pada ketinggian 100 – 1000 mdl (meter dari permukaan laut) dari luas wilayah dataran tinggi di daerah ini berada dibawah kaki Gunung Dempo ± 3159 Meter. Kota Pagar Alam mempunyai banyak sungai, diantaranya Sungai Lematang, Sungai Selangis Besar, Sungai Selangis Kecil, Sungai Air Kundur, Sungai Betung, Sungai Air Perikan sedangkan Sungai Endikat merupakan sungai yang membatasi dengan Kecamatan Kota Agung Kabupaten Lahat. Suhu di Kota Pagar Alam berkisar anatara 14^{o} C sampai dengan 34^{o} C . Jarak wilayah kecamatan dengan desa atau kelurahan dengan ibukota pemerintahan. Kecamatan terdekat dengan ibukota pemerintahan adalah Kecamatan Pagar Alam Utara sedangkan kecamatan yang terjauh dari ibukota pemerintahan adalah Kecamatan Dempo Selatan.

Salah satu potensi wisata di Kota Pagar Alam yang perlu untuk dikembangkan adalah wisata air terjun Kota Pagar Alam. Wisata ini terletak di perbatasan Propinsi Sumatera Selatan dan Propinsi Bengkulu. Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah (RIPPDA) Kota Pagar Alam 2004 sebagai panduan pengembangan pariwisata di Kota Pagar Alam meyebutkan bahwa terdapat beberapa wilayah di Kota Pagar Alam yang berpotensi untuk dikembangkannya sektor pariwisata. Dalam Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah (RIPPDA) Kota Pagar Alam tahun 2004 juga disebutkan beberapa jenis wisata yang dikembangkan di wilayah administrasi Kota Pagar Alam, salah satunya adalah wisata air terjun.

Berdasarkan data Dinas Pariwisata dan Seni Budaya Kota Pagar Alam, angka kunjungan wisatawan domestik dan mancanegara ke Kota Pagar Alam pada 2009 mencapai 30.000 orang. Sementara realisasi kunjungan wisatawan hingga Oktober 2010 sekitar 35.000 orang dari target 40.000 orang. Setiap masing-

masing objek wisata memiliki kelebihan atau potensi wisata yang berbeda satu sama lainnya, keragaman potensi ini menyebabkan perbedaan jumlah kunjungan yang datang ke tiap-tiap objek wisata. Selengkapnya mengenai jumlah pengunjung dari tahun 2006 s/d 2008 di sajikan pada tabel 1.1

Tabel 1.1

Jumlah Pengunjung ke Objek Wisata Air Terjun Kota Pagar Alam

Obyek Wisata	Tahun				
	2006	2007	2008	2009*	2010*
Air Terjun Lematang Indah	10.990	13.219	18.712	20.304	22.783
Air Terjun Curup Embun	6.231	8.430	9.211	10.378	13.457
Air Terjun Curup Mangkok	7.765	8.006	9.076	10.103	12.658

Sumber :Data arus kunjungan dan PAD Kota Pagar Alam 2008, Disparbud Kota Pagar Alam

**Pengelola objek wisata air terjun Kota Pagar Alam*

Jika dilihat dari tabel di atas, maka terdapat perbandingan jumlah wisatawan yang cukup signifikan antara objek - objek wisata air terjun yang terdapat di Kota Pagar Alam, sehingga diperlukan suatu penelitian untuk mengidentifikasi potensi objek wisata air terjun, yang terdapat di dalamnya serta mengetahui permasalahan-permasalahan yang dihadapi sebagai bahan untuk arahan pengembangan objek wisata air terjun Kota Pagar Alam sebagai rekomendasi yang dapat diterapkan dalam pengembangan objek wisata air terjun Kota Pagar Alam.

Pada akhirnya perlu adanya arahan pengembangan terhadap objek wisata air terjun di Kota Pagar Alam dalam rangka memaksimalkan sumbangan sektor pariwisata terhadap pendapatan asli daerah (PAD). Disisi lain, arahan pengembangan objek wisata air terjun ini juga dapat menjadi bahan masukan untuk pemerintah kota dalam rencana-rencana pengembangan pariwisata di Kota Pagar Alam. Sehingga diharapkan output dari penelitian ini dapat memudahkan pemerintah Kota Pagar Alam dalam pengembangan pariwisata sesuai dengan perencanaan yang ada di daerah tersebut.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, maka dilakukanlah penelitian dengan judul **Arahan Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Kota Pagar Alam.** Hal tersebut dilakukan dengan tujuan untuk memberikan arahan ke pada Dinas terkait yaitu Dinas Pariwisata dan Seni Budaya Kota Pagar Alam dalam pengembangan objek wisata sehingga di dapat potensi-potensi wisata yang potensial untuk pengembangan objek wisata air terjun Kota Pagar Alam sebagai rekomendasi yang dapat diterapkan dalam pengembangan objek wisata air terjun Kota Pagar Alam, sehingga berdasarkan hasil tersebut dapat dijadikan acuan pengembangan objek wisata air terjun di masa depan yang sesuai dengan harapan agar dapat memberikan kepuasan dalam berwisata.

1.2 Rumusan Masalah

Sebagai salah satu tujuan wisata di Kota Pagar Alam, maka objek wisata ini harus dapat menarik minat wisatawan dan juga pengunjung untuk datang dan dalam pengembangannya menjadikan objek wisata ini sebagai tujuan utama. Keberhasilan suatu pengembangan pariwisata di suatu daerah tujuan wisata sangat bargantung pada 5 (lima) faktor utama, elemen-elemen tersebut adalah sebagai berikut (Gunn, 2002:41-57), yaitu:

1. Atraksi; merupakan daya tarik utama orang melakukan perjalanan, atraksi memiliki dua fungsi yaitu sebagai daya pikat, perangsang orang untuk melakukan perjalanan dan sebagai pemberi kepuasan kepada pengunjung. Sedangkan menurut Derektorat Jendral Pariwisata Republik Indonesia dan Pearce, 1989:26, daya tarik (*Attraction*), hal-hal yang dapat menarik pengunjung dibedakan lagi menjadi 2 (dua): 1. *Site Attraction* : tempat alami maupun buatan yang dapat menarik minat pengunjung untuk datang seperti, alam yang indah, tempat bersejarah, adat-istiadat, dan lain-lain. 2. *Even Attraction* : kejadian yang dapat jadi perhatian bagi pengunjung seperti, festifal, pameran, pesta, olah raga, dan lain-lain.
2. Servis; merupakan pelayanan atau fasilitas-fasilitas yang disediakan termasuk di dalamnya fasilitas restoran atau rumah makan, agen perjalanan, serta toko-toko yang menyajikan barang khas daerah.

3. Promosi; merupakan kegiatan yang penting dalam pengembangan pariwisata yang dapat dilakukan oleh pemerintah atau suwasta. Kegiatan promosi ini dapat di lakukan dengan memasang iklan melalui kegiatan kehumasan maupun memberikan intentif, misalnya pemotongan tiket masuk.
4. Transportasi; merupakan komponen penting dalam sistem kepariwisataan yang berarti pula sebagai aksesibilitas atau kemudahan untuk mencapai ke suatu lokasi daya tarik wisata.
5. Informasi; adanya informasi perjalanan, informasi dapat di sajikan dalam bentuk peta, buku petunjuk, artikel dalam majalah, brosur maupun melalui internet.

Secara umum permasalahan yang ada dalam kawasan wisata air terjun di Kota Pagar Pagar Alam ini adalah :

1. Apa saja potensi dan masalah objek wisata air terjun yang ada di Kota Pagar Alam?
2. Kebijakan-kebijakan apa saja yang pemerintah buat, untuk mengatur objek wisata air terjun Kota Pagar Alam?
3. Bagaimana persepsi pengelola di objek wisata air terjun Kota Pagar Alam?
4. Bagaimana arahan pengembangan untuk objek wisata air terjun Kota Pagar Alam di masa yang akan datang, sebagai sektor unggulan PAD Kota Pagar Alam?

1.3 Tujuan dan Sasaran

1.3.1 Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah merumuskan arahan bagi pengembangan objek wisata air terjun Kota Pagar Alam. Hasil dari penelitian tersebut dapat dijadikan acuan dalam upaya peningkatan objek wisata air terjun.

1.3.2 Sasaran

Berdasarkan tujuan di atas, maka sasaran yang hendak di capai dalam penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi potensi dan masalah objek wisata air terjun yang ada di Kota Pagar Alam.
2. Mengidentifikasi kebijakan-kebijakan pemerintah untuk wisata air terjun Kota Pagar Alam.
3. Mengidentifikasi persepsi pengelola di objek wisata air terjun Kota Pagar Alam.
4. Merumuskan arahan pengembangan objek wisata air terjun Kota Pagar Alam.

1.3.3 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian objek wisata air terjun Kota Pagar Alam ini adalah memberikan arahan bagi pihak-pihak berkepentingan dalam kepariwisataan khususnya Dinas Pariwisata dan Seni Budaya Kota Pagar Alam dalam melakukan perbaikan dan peningkatan objek dan daya tarik bagi kawasan wisata air terjun Kota Pagar Alam.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini di bagi menjadi dua (2), yaitu Ruang Lingkup Subtansi dan Ruang Lingkup Wilayah.

1.4.1 Ruang Lingkup Subtansi

Ruang lingkup subtansi yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah Dinas Pariwisata dan Seni Budaya Kota Pagar Alam, Pengelola objek wisata air terjun Kota Pagar Alam, objek wisata Air Terjun Lematang Indah di Kecamatan Dempo Selatan, objek wisata Air Terjun Curup Embun di Kecamatan Pagar Alam Selatan, dan yang terakhir objek wisata Air Terjun Curup Mangkok di Kecamatan Pagar Alam Selatan. Materi penelitian mengenai identifikasi arahan pengembangan objek wisata Air Terjun di Kota Pagar Alam memiliki batasan objek yang diteliti antara lain meliputi :

1. Potensi dan masalah objek wisata air terjun yang ada di Kota Pagar Alam.
2. Kebijakan-kebijakan pemerintah untuk objek wisata air terjun Kota Pagar Alam
3. Persepsi pengelola di objek wisata air terjun Kota Pagar Alam dalam kegiatan pariwisata di wilayah studi
4. Memberikan Arahan atau Rekomendasi objek wisata untuk pengembangan pariwisata di wisata air terjun Kota Pagar Alam.

1.4.2 Ruang Lingkup Wilayah

Ruang lingkup wilayah dalam penelitian ini adalah objek wisata air terjun Kota Pagar Alam yang terdiri dari tiga (3) obyek daya tarik wisata (ODTW), yaitu :

1. Air Terjun Lematang Indah
2. Air Terjun Curup Embun
3. Air Terjun Curup Mangkok

1.4.3 Variabel Penelitian

Penelitian akan dilakukan berdasarkan sasaran-sasaran yang melingkupi kondisi eksisting kawasan pariwisata, karakteristik masyarakat lokal kawasan pariwisata, serta model kemitraan di kawasan pariwisata. Berikut dibawah ini adalah tabel 1.2 aspek dan variabel-variabel yang akan diteliti.

Tabel 1.2 Variabel Yang Diteliti

No	Sasaran	Variable		Survey		Sumber
				Skunder	Primer	
1	Mengidentifikasi potensi dan masalah objek wisata Air Terjun yang ada di Kota Pagar Alam.	Potensi	• Atraksi • Servis • Promosi • Transportasi • Informasi	✓	✓	• RTRW • RIPPDA • Observasi
		Masalah				
2	Mengidentifikasi kebijakan-kebijakan pemerintah untuk wisata Air Terjun Kota Pagar Alam.	• Peraturan-peraturan yang mengatur tentang pariwisata		✓		• PERDA • RIPPDA • Keputusan Walikota Pagar Alam • Rencana Pengembangan Kawasan Strategis Sektor Pariwisata
3	Identifikasi persepsi pengelola objek wisata Air Terjun Kota Pagar Alam	• Retrebusi tarif masuk kawasan • Waktu kunjungan • Informasi tentang objek wisata air terjun • Aktivitas pengunjung • Keluhan pengunjung • Pola kunjungan • Kendala pengembangan			✓	• Observasi/Koesioner
4	Mengidentifikasi arah pengembangan objek wisata Air Terjun Kota Pagar Alam.	• Lokasi • Sarana dan fasilitas		✓		• RTRW • Observasi

1.5 Metodologi Penelitian

Guna mencapai tujuan dan sasaran penelitian, maka digunakan dua metode penelitian antara lain sebagai berikut :

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data dan informasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara:

1. Survei Sekunder

   Dilakukan untuk memperoleh data sekunder, yaitu dengan mengumpulkan data dari berbagai instansi, dinas, lembaga terkait antara lain; data jumlah kunjungan ke objek wisata air terjun Kota Pagar Alam, data statistik kepariwisataan Kota Pagar Alam, data RENSTRA (Rencana Strategis) Dinas Pariwisata Kota Pagar Alam, RIPP (Rencana Induk Pengembangan Pariwisata) Kota Pagar Alam, RTRW (Rencana Tata Ruang Wilayah) Kota Pagar Alam diperoleh untuk mengetahui apa saja rencana tata ruang dan strategi pengembangan kawasan wisata Kota Pagar Alam. Selain itu studi kepustakaan juga dilakukan untuk mengkaji teori dan informasi yang berhubungan dengan persepsi dan preferensi pengunjung tentang objek dan daya tarik wisata air terjun Kota Pagar Alam.

2. Survei Primer

   Cara pengambilan data yang dilakukan melalui kuesioner kepada responden dalam hal ini adalah pengelola objek wisata air terjun, serta melakukan observasi langsung ke lapangan. Observasi lapangan dilakukan untuk melihat kondisi eksisting objek wisata air terjun Kota Pagar Alam yang dijadikan sebagai objek studi penelitian.

3. Studi Literarur

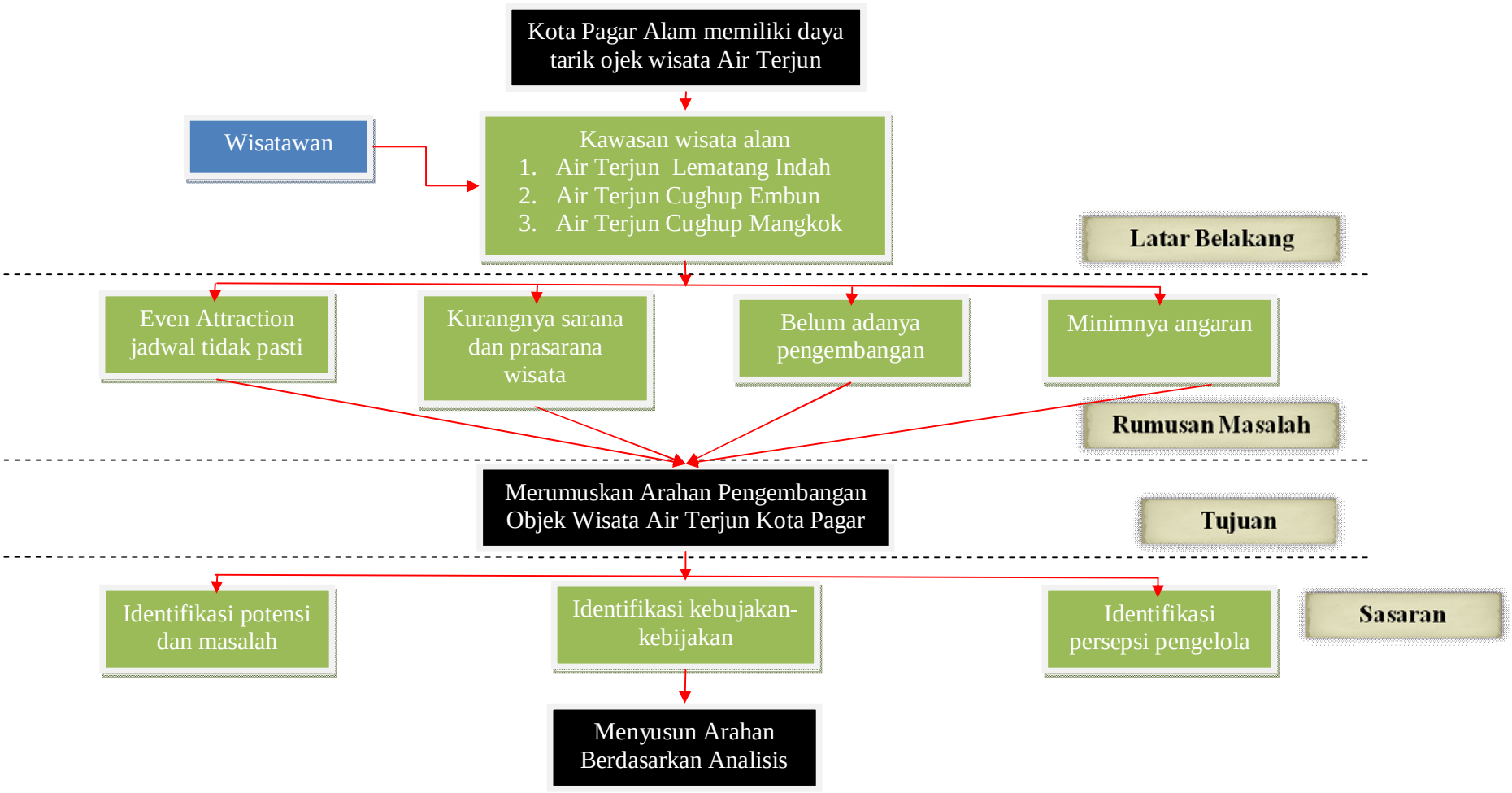
   Studi literatur dilaksanakan untuk memperoleh gambaran teoritis mengenai topik penelitian, yaitu identifikasi potensi pariwisata dari aspek sendian dan permintaan, serta arahan pengembangan pariwisata yang akan

di rumuskan, dengan tujuan untuk memperoleh dukungan teoritis yang kuat dalam melaksanakan penelitian.

1.5.2 Metode Analisis

Dalam studi ini digunakan metode deskriptif adalah penelitian yang bertujuan membuat deskripsi atas suatu fenomena sosial/alam secara sistematis, factual dan akurat. sehingga dihasilkan suatu kesimpulan dan rekomendasi.

Metode matriks adalah suatu kumpulan besaran (variabel dan konstanta) yang dapat dirujuk melalui indeknya, yang menyatakan posisinya dalam representasi umum yang digunakan, yaitu sebuah tabel persegipanjang. Matriks merupakan suatu cara visualisasi variabel yang merupakan kumpulan dari angka-angka atau variabel lain, misalnya vektor.



Gambar 1.2 Kerangka Pemikiran

1.6 Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan laporan Tugas Akhir ini secara keseluruhan dibagi kedalam 5 (lima) bab pembahasan, dengan sistem penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pembuka dari laporan penulisan tugas akhir. berisikan hal-hal yang berkaitan langsung dengan kegiatan penelitian yang telah dilakukan. Adapun hal-hal yang terdapat dalam bab ini meliputi : latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, kerangka pemikiran dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai berbagai kajian literatur serta teori-teori yang mendukung tujuan dari penelitian yang dilakukan. Tinjauan pustaka bermanfaat untuk menghasilkan petunjuk kepada peneliti untuk dapat memecahkan persoalan yang dihadapi di dalam penelitian secara ilmiah. Dalam penelitian ini, literatur yang akan dikaji adalah definisi pariwisata, jenis, komponen, serta kebijakan-kebijakan pemerintah yang terkait dengan penelitian.

BAB III GAMBARAN UMUM WILAYAH STUDI OBJEK WISATA AIR TERJUN KOTA PAGAR ALAM

Bab ini memberikan pembahasan mengenai gambaran umum obyek wisata air terjun sebagai objek pariwisata yang berada di Kota Pagar Alam, kondisi eksisting pariwisata, penyebaran sarana, prasarana dan gambaran umum fisik buatan, berupa fasilitas penunjang lainnya.

BAB IV ARAHAN PENGEMBANGAN OBJEK WISATA AIR TERJUN KOTA PAGAR ALAM

Bab ini membahas mengenai identifikasi potensi dan masalah wisata air terjun di Kota Pagar Alam, identifikasi kebijakan-kebijakan pendukung

kegiatan pariwisata yang berlangsung di kawasan wisata, identifikasi persepsi pengelola wisata air terjun dan arahan pengembangan objek wisata air terjun Kota Pagar Alam.

BAB V KESIMPULAN

Setelah melakukan identifikasi mengenai pariwisata dan objek wisata air terjun yang terdapat di kawasan wisata Kota Pagar Alam, maka dalam bab ini penulis menutup dengan kesimpulan disertai dengan rekomendasi dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Bab ini juga memberikan kelemahan penelitian dan anjuran studi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.